

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET DARI PERSPEKTIF ANGGOTA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT HARAPAN SEJAHTERA LASIANA KOTA KUPANG

*Analysis Of Factors Influencing Bad Credit From The Perspective Of
Members Of The Savings And Loan Cooperative (KSP) Kopdit
Harapan Sejahtera Lasiana Kupang City.*

Konstantia Amol^{1,a)}, Wehelmina M. Ndoen^{2,b)}, Christien C. Foenay^{3,c)}, Petrus E. De Rozari^{4,d)}
^{1,2,3,4})Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} konstantiaamol@gmail.com, ^{b)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id,

^{c)} christienfoenay@staf.undana.ac.id, ^{d)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera dengan tingkat kredit macet yang mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022. Penelitian ini dilihat dari sudut pandang anggota kredit macet. Faktor internal yang terdiri dari Sumber daya manusia (SDM), Operasional dan penggunaan teknologi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet pada, artinya semakin meningkat faktor internal maka kredit macet KSP Kopdit Harapan Sejahtera akan menurun, begitu pula sebaliknya. Faktor eksternal yang terdiri dari kelemahan dan kenakalan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, artinya semakin meningkat kelemahan dan kenakalan anggota maka akan semakin meningkat pula kredit macet pada KSP Kopdit Harapan Sejahtera, begitupun sebaliknya. Sementara, secara simultan faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet artinya semakin faktor internal dan faktor eksternal meningkat maka akan meningkat pula kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera Lasiana, Kota Kupang.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Kredit Macet.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia terus meningkat seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin modern, termasuk dunia usaha dibidang perkreditan yang terus meningkat karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan jasa kredit untuk membiayai kegiatan usaha ataupun untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai lembaga keuangan yang memberikan jasa kredit dengan penawaran yang menarik, baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan nonbank seperti koperasi. Menurut Gozali (2020) Koperasi adalah suatu badan usaha (organisasi ekonomi) yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi (Yuda & Suarmanayasa, 2022). Agar dapat memajukan dan meningkatkan usaha-usaha pada daerah dan tempat berdirinya koperasi, maka koperasi membutuhkan

manajemen yang baik dan sehat dalam segala hal agar dapat mematuhi aturan yang tersedia pada koperasi, dan salah satu faktor yang cukup penting untuk meningkatkan usaha-usaha milik koperasi adalah dengan adanya pinjaman atau kredit. Setiap badan atau organisasi pasti memiliki fungsi. Begitu juga dengan koperasi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4, fungsi koperasi adalah: (1) Membangun dan meningkatkan potensi ekonomi para anggota dan juga masyarakat secara umum sehingga kesejahteraan sosial dapat terwujud. (2) Koperasi memiliki peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya dan masyarakat. (3) Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional di mana koperasi menjadi pondasinya. (4) Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang lebih baik melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas jasa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Kredit yang lancar tentu saja akan membuat koperasi semakin baik atau berkembang tetapi pada nyatanya sering kali terdapat kasus atau masalah yang timbul pada koperasi yaitu kredit macet. Koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam seringkali mengalami masalah, salah satunya disebabkan karena adanya kelemahan dalam koperasi maupun debitur. Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2011: 420) kredit macet adalah suatu keadaan dimana anggota sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban seperti yang telah diperjanjikan.

Bagi koperasi kelemahan ini berupa tidak tertagihnya kredit yang telah diberikan kepada debitur bahkan terjadi kredit macet. Dari pihak debitur, kelemahan yang dialami adalah ketidakmampuan melunasi kredit yang telah diberikan oleh koperasi. Kredit macet menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan bahkan cenderung menuju kearah dimana koperasi memperoleh rugi yang potensial. Suatu kredit dikatakan macet karena debitur ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu, misalnya pembayaran atas perhitungan bunga maupun utang pokok karena disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Harapan Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang dibentuk karena terinspirasi oleh hasil Musyawarah Pastoral (MUSPAS) Keuskupan Agung Kupang (KAK). Koperasi KOPDIT Harapan Sejahtera berlokasi di JL. Kincir Angin No.22 Lasiana, Kota Kupang. Koperasi ini membuka Simpanan Non Saham, yaitu Simpanan Sukarela Berjangka (Sisuka) dan Simpanan Pendidikan (Sipendik). Pada TB 2012 diprogramkan juga Tabungan Koperasi yang dikhususkan untuk Kelompok Umat Basis (KUB), Wilayah, DPS, Mahasiswa, Kelompok Arisan, dan lain - lain. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Harapan Sejahtera bergerak dibidang jasa layanan keuangan, salah satunya adalah kredit simpan pinjam. Di koperasi yang memiliki sistem kekeluargaan ini memiliki banyak anggota. Melalui sistem simpan pinjam dengan bunga yang lebih rendah akan memberikan keringanan kepada anggota. Dengan kata lain, dipermudahkannya pemberian fasilitas kredit di koperasi diharapkan bisa membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat pada umumnya. Namun kenyataannya, semakin mudahnya pemberian jasa kredit kepada masyarakat, cenderung menjadi permasalahan yang serius dalam pembayaran kredit tersebut. Permasalahan akan terlihat pada pembayaran angsuran bulan-bulan berikutnya, karena kewajiban yang harus dibayar tidak sesuai dengan wajib pokok yang tertera pada

angsuran tersebut. Dari data yang didapati di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Harapan Sejahtera terdapat beberapa dari anggota koperasi memiliki kredit yang macet.

Tabel 1.

Data Kredit Macet KSP Koptid Harapan Sejahtera Tahun 2018-2022

No	Tahun	Total Kredit yang Dicairkan	Kredit Macet	Persentase	Jumlah Anggota
1	2018	78.350.000	59.225.120	76%	5
2	2019	785.300.000	61.351.000	8%	14
3	2020	1.032.700.000	4.742.500	0%	6
4	2021	834.500.000	90.715.890	11%	9
5	2022	1.177.800.000	128.849.000	11%	10

Sumber : Data Primer KSP Harapan Sejahtera, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas jumlah kredit macet tersebut terlihat bahwa jumlah kredit macet mengalami fluktuasi atau naik turun selama tahun 2018-2022. Tujuan analisa kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permintaan tambahan kredit terhadap kredit yang sudah pernah diberikan yang diajukan oleh debitur lama. Penilaian mutu pemberian kredit dapat memperkecil risiko adanya kredit bermasalah. Pemberian kredit kepada anggota mengandung risiko yaitu kemungkinan penerima kredit tidak mampu melunasi kredit tepat pada waktunya atau bahkan gagal bayar sama sekali oleh karena itu analisa kredit sangat penting untuk dilakukan sebelum kredit disalurkan. Penyebab kredit bermasalah di KSP Koptid Hrapan Sejahtera yaitu karena adanya pemohon pinjaman yang nyata-nyata berwatak buruk atau tidak mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

KAJIAN TEORI

Kredit Macet

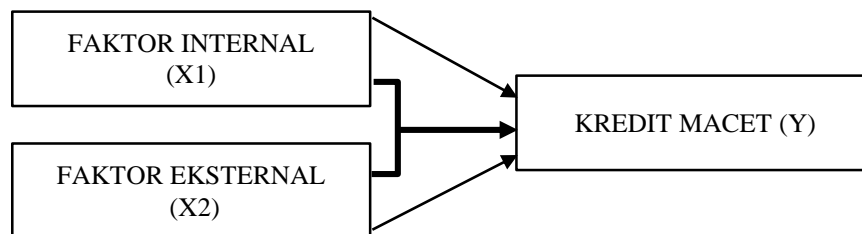
Ismail (2010:218), menjelaskan kredit bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kemudian menurut Hasibuan (2011:115), kredit macet adalah kredit yang diklasifikasikan pembayarannya tidak lancar yang dilakukan oleh debitur yang bersangkutan. Nama lain dari kredit bermasalah adalah kredit macet, kredit bermasalah memiliki dampak buruk bagi bank yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun bunga yang tidak dapat diterima yang berarti bank akan mengalami penurunan pendapatan bunga dan juga pendapatan secara keseluruhan. Jadi kredit macet adalah bagian dari piutang yang tidak dapat ditagih, dimana keadaan nasabah sudah tidak mampu membayar kewajibannya kepada pihak lembaga keuangan.

Menurut Mutamimah & Chasanah (2012) yang menganalisis bahwa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kredit macet meliputi: (1) kebijakan perkreditan yang ekspansif, (2) lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit serta (3) lemahnya sistem informasi kredit bermasalah, (4) itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai kreditur. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi : (1) kegagalan usaha debitur, (2) musibah terhadap debitur atau terhadap kegiatan usaha debitur, (3) menurunnya kegiatan ekonomi dan (4) tingginya suku bunga kredit.

Menurut Mahmoedin (2000:134), faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dilihat dari segi pelaku kredit adalah (1) Kelemahan anggota, yang terdiri dari (a) kurang menguasai manajemen kredit, (b) Tidak memiliki perencanaan yang baik, (c) Produk ketinggalan jaman, (d) Kalah bersaing, (e) Lokasi usaha yang tidak tepat, (f) Administrasi yang kacau dan (2) Kenakalan anggota, terdiri dari (a) Tidak jujur dan sukar ingkar janji, (b) Melakukan penyimpangan penggunaan, (c) Pola hidup yang boros atau mewah, (d) Suka berbuat skandal, (e) Suka berjudi dan berspekulasi.

Kerangka Berpikir

Dalam suatu penyaluran kredit yang diberikan oleh pihak koperasi pastinya pihak koperasi mengetahui betul apa masalah dalam pengembalian kredit yang akan menjadi kendala tersendiri untuk kelancaran proses perkreditan serta menimbulkan kerugian bagi pihak koperasi dan berdampak negatif terhadap kegiatan proses perkreditan di dalam koperasi, maka dalam penelitian ini akan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet agar dapat meminimalisir kredit macet yang terjadi pada KSP Harapan Sejahtera Lasiana, Kota Kupang.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Keterangan :

- Secara Parsial
- Secara Simultan

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Diduga Faktor Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera Lasiana Kota Kupang
- H2 : Diduga Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera Lasiana Kota Kupang.
- H3 : Diduga Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera Lasiana Kota Kupang

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah survei. Dengan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Jenis data yang digunakan data penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden kredit macet pada KSP Kopdit Harapan Sejahtera. Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah skala ordinal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrument (Validitas dan Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan F), dan Analisis Determinan Koefisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Faktor Internal (X1)	1	0,494	> 0,361	Valid
	2	0,361	> 0,361	Valid
	3	0,5	> 0,361	Valid
	4	0,496	> 0,361	Valid
	5	0,576	> 0,361	Valid
	6	0,612	> 0,361	Valid
	7	0,676	> 0,361	Valid
	8	0,544	> 0,361	Valid
	9	0,518	> 0,361	Valid
Faktor Eksternal (X2)	10	0,462	> 0,361	Valid
	11	0,517	> 0,361	Valid
	12	0,374	> 0,361	Valid
	13	0,376	> 0,361	Valid
	14	0,507	> 0,361	Valid
	15	0,641	> 0,361	Valid
	16	0,523	> 0,361	Valid
	17	0,635	> 0,361	Valid
	18	0,501	> 0,361	Valid
	19	0,528	> 0,361	Valid
	20	0,525	> 0,361	Valid
	21	0,529	> 0,361	Valid
	22	0,576	> 0,361	Valid
	23	0,549	> 0,361	Valid
	24	0,517	> 0,361	Valid
25	0,491	> 0,361	Valid	
	26	0,659	> 0,361	Valid
	27	0,759	> 0,361	Valid
	28	0,417	> 0,361	Valid

Kredit Macet (Y)	29	0,531	>0,361	Valid
	30	0,454	>0,361	Valid
	31	0,453	>0,361	Valid
	32	0,406	>0,361	Valid
	33	0,416	>0,361	Valid
	34	0,374	>0,361	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,361 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.
 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Internal	0,657	<i>Reliable</i>
Faktor Eksternal	0,813	<i>Reliable</i>
Kredit Macet	0,63	<i>Reliable</i>

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Cronbach's Alpha >0,60 sehingga dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini *Reliable*.

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tabel 4.
 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,70005816	
Most Extreme Differences	Absolute	0,159	
	Positive	0,076	
	Negative	-0,159	
Test Statistic		0,159	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,051	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,051
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,045
		Upper Bound	0,056
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo			

samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,051. Sesuai dengan ketentuan nilai signifikan $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5.
 Hasil Uji Multikolinearitas

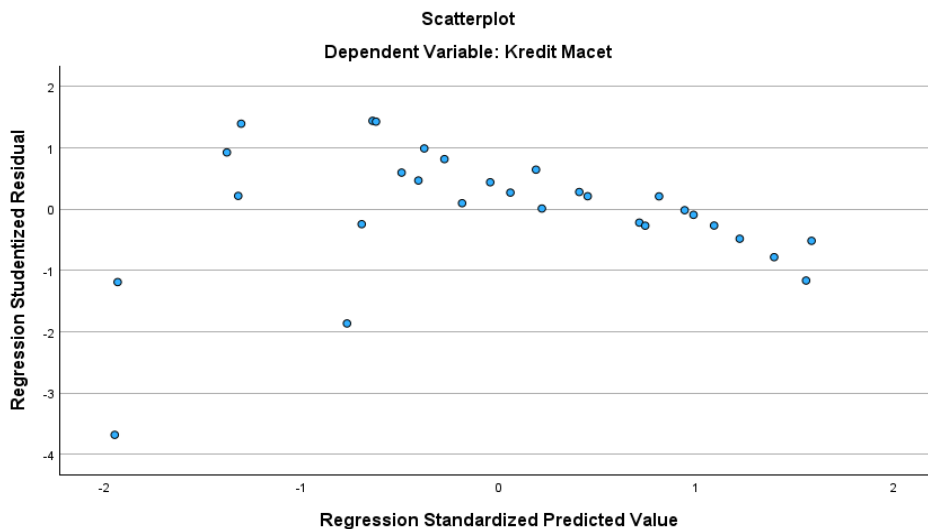
Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,259	4,159		3,429	0,002		
	Faktor Internal	-0,204	0,074	-0,323	-2,755	0,010	0,719	1,391
	Faktor Eksternal	0,246	0,045	0,641	5,471	0,000	0,719	1,391

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat dilihat bahwa nilai *Collinearity Statistics* nilai *Tolerance* kedua variabel independen kurang 0,9 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Dapat dilihat bahwa pada Scatterplot tidak terdapat pola yang jelas berupa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6.
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,259	4,159		3,429	0,002
	Faktor Internal	-0,204	0,074	-0,323	-2,755	0,010
	Faktor Eksternal	0,246	0,045	0,641	5,471	0,000

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstan (nilai α) sebesar 14,259 dan untuk Faktor Internal (nilai β) sebesar -0,204 serta Faktor Eksternal (nilai β) sebesar 0,246. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 14,259 - 0,204X_1 + 0,246X_2 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta kredit macet (Y) sebesar 14,259 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 , sama dengan nol yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal maka besar kredit macet sebesar 14,259.
2. Koefisien X_1 sebesar -0,20 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Faktor Internal) sebesar 1% maka kredit macet mengalami penurunan sebesar 0,20 (20%) sebaliknya jika setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Faktor Internal) sebesar 1% maka kredit macet mengalami peningkatan sebesar 0,20 (20%).
3. Koefisien X_2 sebesar 0,24 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Faktor Eksternal) sebesar 1% maka kredit macet meningkat sebesar 0,24 (24%) sebaliknya jika setiap terjadi penurunan variabel X_2 (Faktor Eksternal maka kredit macet menurun sebesar 0,24 (24%). Uji t

Tabel 7.
 Hasil Uji t X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,000	2,949		11,528	0,000
	Faktor Internal	-0,419	0,090	-0,662	-4,679	0,000

Sumber: Output SPSS, 2024

Sesuai dengan tabel di atas hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Faktor Internal (X_1) terhadap kredit macet (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-4,679 <$ nilai t tabel $2,052$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara parsial Faktor Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet.

Tabel 8.
 Hasil Uji t X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,216	2,224		1,895	0,068
	Faktor Eksternal	0,312	0,042	0,812	7,357	0,000

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber : Output SPSS, 2024

Sesuai dengan tabel di atas hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Faktor Eksternal (X_2) terhadap kredit macet (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,357 >$ nilai t tabel $2,052$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya secara parsial Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

Uji F

Tabel 9.
 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,151	2	115,575	37,231	<,001 ^b
	Residual	83,816	27	3,104		
	Total	314,967	29			

a. Dependent Variable: Kredit Macet
 b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kredit macet (Y) adalah sebesar $<0,001 < 0,05$ dan F hitung $37,23 >$ F tabel $3,35$ yang berarti H_{03} ditolak H_{a3} diterima dan secara simultan faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet (Y).

Uji Determinan Koefisien

Tabel 10.
Uji Determinan Koefisien

UJI DETERMINASI KOEFESIEN				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	0,734	0,714	1,762
a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal				

Sumber: Output SPSS, 2024

Hasil uji Determinasi Koefisien maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* memiliki korelasi yang kuat sebesar 74,1%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel faktor internal dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan sangat baik dan baik pada item pernyataan mengenai karyawan koperasi yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang prosedur pemberian kredit dan risiko kredit macet. Namun kredit macet juga berkaitan dengan teknologi dan operasional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil terdapat pengaruh negatif dan signifikan karena jika faktor internal meningkat maka kredit macet akan menurun dan sebaliknya apabila faktor internal menurun maka kredit macet akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Wahyudi (2011), yakni Penyebab internal kredit macet diantaranya SDM, operasional dan teknologi. Semakin berkualitasnya karyawan, maka akan semakin berkualitas pula koperasi yang dikelolanya (SDM); dalam instansi keuangan penting bagi kelancaran segala proses yang didalamnya. Jika operasionalnya lancar, maka akan lancar pula kinerja koperasi, sebaliknya apabila operasinya terhambat maka kinerja koperasi akan terganggu (Operasional); dan Semakin canggih teknologi yang digunakan maka akan semakin efektif dan efisien bagi kinerja karyawan (teknologi). Selain itu, penelitian ini juga berbeda penelitiannya Cahyani et al., (2023) dengan hasil penelitian faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama. Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuisioner faktor eksternal dapat disimpulkan bahwa mayoritas jawaban responden baik pada item pernyataan anggota yang memiliki pola hidup boros dan mewah menyebabkan kredit macet. Namun faktor eksternal pula berkaitan dengan kenakalan anggota sehingga perlu diperhatikan karena ada beberapa responden yang memberikan tanggapan kurang baik. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan karena apabila faktor eksternal meningkat maka kredit macet juga turut meningkat, sebaliknya apabila faktor eksternal menurun, maka kredit macet turut mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Mahmoedin (2011:134), yaitu Faktor eksternal penyebab kredit macet dapat dilihat dari segi pelaku kredit yakni kelemahan anggota dan kenakalan anggota. Semakin pelaku kredit lemah dan nakal maka akan meningkatkan kredit macet, begitu pula sebaliknya. Selain itu juga, teori ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purnama et al., dengan hasil penelitian faktor-faktor yang

mempengaruhi kredit macet pada KSP Surya Abadi adalah kondisi ekonomi anggota yang menjadi faktor kunci. Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuisioner analisis faktor-faktor (faktor internal dan faktor eksternal) yang mempengaruhi kredit macet, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden yang paling dominan adalah kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (fatoinah, 2019) Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi kredit macet dan upaya penyelesaiannya terhadap Koptan Sumber Rezeki Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri yakni faktor internal berupa kebijakan kredit dan faktor eksternal berupa kepribadian debitur, suku bunga, jumlah pinjaman dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap kredit macet pada Koptan Sumber Rezeki. Selain itu juga, penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alexandri & Chatrine Sujatna (2020) dengan hasil yang menunjukkan faktor intern dan faktor ekstern BRP banjar Arta Sariguna berpengaruh simultan dan parsial terhadap kredit macet.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor intenal (koperasi) yang terdiri dari aspek SDM, Operasional dan teknologi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera artinya semakin meningkatnya faktor internal maka akan menurunkan kredit macet begitupun sebaliknya. Faktor eksternal (anggota) yang terdiri dari kelemahan dan kenakalan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera Lasiana Kota Kupang artinya semakin meningkat faktor eksternal akan meningkat pula kredit macet begitupun sebaliknya. Sementara Faktor Internal dan faktor eksternal secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera, artinya semakin meningkat faktor internal dan faktor eksternal meningkat maka kredit macet juga turut meningkat, begitu pula sebaliknya.

Saran

Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Harapan Sejahtera, perlu adanya perhatian lebih dalam hal membuka komunikasi yang lebih terbuka dengan anggota kredit macet dan mengedukasi keuangam dalam hal meningkatkan program edukasi keuangan bagi anggota koperasi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait manajemen keuangan dan tanggung jawab dalam melakukan kredit. Bagi Peneliti lain, untuk menggali lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab kredit macet dari sudut pandang yang berbeda juga metode penelitian yang berbeda. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang, untuk menyediakan program edukasi dan pelatihan terkait dengan sistem jaminan kredit yang didukung oleh pemerintah untuk mengatasi kredit macet.

DAFTAR RUJUKAN

Alexandri, M. B., & Catherina Sujatna, M. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet

- Pada Pt. Bpr Banjar Arthasariguna Tasikmalaya. *Responsive*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i2.29130>
- Alfazira, F. R., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Faktor-faktor Penyebab Anggota Debitur Melakukan Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 1149–1156. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.984>
- Baswir, Revrisond (2010). Koperasi Indonesia Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Cahyani, E. R., Sutrisno, S., & Nurodin, I. (2020). Analisis Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 128–134. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1283>
- Dahlan. 2001. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Gozali, (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hasibuan, M. S. (2009). Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismail, M. B. A. (2015). Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Prenada Media
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mahmoedin, 2004. Kredit Bermasalah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marisa, C., & Muniarty, P. (2020). Analisis Kredit Macet pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Ecoplan*, 3(2), 66–70. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i2.74>
- Markus Setiawan Soumokil. (2022). *Terjaidnya Kredit Macet Pada Bank Papua Cabang Timika*. 6, 21–34.
- Muljono, Djoko. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta : Andi
- Mutamimah & Chasanah, 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah. Universitas Brawijaya: Rizal Nur Firdaus.
- Pernando Putra Avia Harefa, Mansur Tanjung, & H.Zafril Abdi Nasution. (2022). Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Zaitun
- Pernando Putra Avia Harefa, Mansur Tanjung, & H.Zafril Abdi Nasution. (2022). Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 147–154. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.521>
- Purnama, A., Rambe, S., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri. 7, 15342–15350.
- Sabang, N. (2016). Konsep Dasar Manajemen dan Koperasi. *Manajemen Koperasi*, 1–41.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta
- Sunyoto, & Aldy. (2017). *Pemograman Database Dengan Visual basic Dan Microsoft SQL 2000*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung
- Wahyuni, Dewi Tri. 2011. *Standar Penanganan Pinjaman Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Sarana Aneka Jasa. Tugas Akhir*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wahyudi, Imam. 2016. *Analisis Kredit Macet pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Kendal*. *Jurnal Publikasi Ilmiah Universitas Dian Nuswantoro*.172
- Yuda, K. P. D., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Susila Bhakti. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 433–445. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/26921%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/26921/23066>